



EDUKASI MENGENAI BAHAYA NARKOBA DIKALANGAN REMAJA

Lyana Arsianti^a

^{ab} Program Studi Profesi NERS, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, Jakarta, Indonesia
e-mail : liana.arsiantii@stikeskesosi.ac.id
No Tlp WA : 08998300300

ABSTRACT

Drug abuse can damage the mental development of the younger generation both for the user and for others. Drugs as substances that are indispensable for treatment in health services are often misused not in accordance with treatment standards and if accompanied by illicit drug trafficking will have very detrimental effects on individuals or society, especially the younger generation and can even pose a very big danger to life and values. the nation's cultural values which in the end will weaken national resilience. From a legal perspective, drugs are very dangerous for the younger generation. Children and adolescents need guidance and knowledge about the dangers of drugs so they don't use and fall into this world. This community service aims to increase knowledge about drugs and the dangers of drugs if consumed. The method used is counseling and lectures by making presentations using Power Point as well as conducting discussions, and asking questions with the extension participants. This community service implementation activity can run well and sustainably.

Keyword: *Drugs, Dangers of Drugs, Counseling*

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak perkembangan jiwa generasi muda baik bagi si pengguna maupun orang lain. Narkoba sebagai zat yang sangat diperlukan untuk pengobatan dalam pelayanan kesehatan seringkali disalahgunakan tidak sesuai dengan standar pengobatan dan jika disertai peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda bahkan dapat menimbulkan bahaya yang sangat besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan melemahkan ketahanan nasional. Dari segi hukum, Narkoba sangat berbahaya bagi generasi muda. Para anak-anak dan remaja memerlukan bimbingan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba agar tidak memakai dan terjerumus di dunia tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai narkoba dan bahaya narkoba jika dikonsumsi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan ceramah dengan melakukan presentasi menggunakan Power Point serta melakukan diskusi, dan tanya jawab dengan para peserta penyuluhan. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Narkoba, Bahaya Narkoba, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Received Agustus 30, 2021; Revised September 2, 2021; Accepted September 22, 2021

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Tahap perkembangan remaja memiliki tugas yang harus diselesaikan. Remaja biasanya merasakan adanya tekanan agar mereka menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya. Bila remaja tidak mampu menjalankan tugas dengan baik mereka cenderung menganggap hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal seperti: menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, pengguna alkohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya (Soetjiningsih, 2010).

Kasus narkoba meningkat dari tahun 2001-2006 tercatat 3.617 kasus menjadi 17.355 kasus, dengan kenaikan rata-rata kasus sebesar 42,4% pertahun. dari kasus-kasus tersebut, tercatat bahwa jumlah tersangka meningkat dari 4.924 orang pada tahun 2001. sedangkan, pada tahun 2006 menjadi 31,635 orang atau meningkat rata-rata 49,5% per tahun. (BNN,2007). Di Indonesia, data dari BNN RI menunjukkan pada tahun 2004 bahwa 15% dari jumlah penduduk Indonesia terlibat penyalahgunaan narkoba (3,2 juta jiwa) dan pada tahun 2005 menunjukkan bahwa 15.000 orang meninggal setiap tahun akibat narkoba (Badan Narkotika Provinsi DKI Jakarta, 2009).Data dari Humas Badan Narkotika Nasional menyebutkan pada tahun 2006 jumlah kasus tindak pidana narkoba di Indonesia rata-rata naik 51,3% atau bertambah sekitar 3.100 kasus per tahun. Kenaikan tertinggi terjadi pada 2005 sebanyak 16.252 kasus atau naik 93 persen dari tahun sebelumnya. Di tahun yang sama tercatat 22 ribu orang tersangka kasus tindak pidana narkoba. Kasus ini naik 101,2 persen dari 2004 sebanyak 11.323 kasus (Rafyadjaya, 2009).

Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medik, psikiatri, kesehatan jiwa, maupun psikososial. Pengguna narkoba dapat merusak tatanan kehidupan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya, bahkan langsung atau tidak langsung merupakan ancaman bagi kelangsungan pembangunan serta masa depan bangsa dan negara Indonesia. Mencermati perkembangan peredaran dan pemakaian narkoba di kalangan remaja sungguh sangat mengkhawatirkan, karena narkoba jelas mengancam langsung masa depan anak-anak bangsa. Untuk itu, diperlukan suatu kesadaran sosial dalam memerangi peredaran narkoba dengan melibatkan seluruh potensi yang ada mulai dari unsur aparat penegak hukum, birokrasi serta anggota masyarakat bahu membahu dalam sinergi yang berkesinambungan, sehingga generasi muda dapat terhindar dari bujuk rayu untuk mengkonsumsi narkoba.

Karena itu diperlukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman hukum kepada masyarakat khususnya remaja di Kelurahan Rawa Buaya terhadap peraturan perundang-undangan narkotika, sehingga remaja mempunyai kesadaran untuk memperhatikan untuk dapat ikut berperan aktif untuk mendukung program pemerintah dalam dalam usaha antisipasi pencegahan dan penanggulangan narkotika.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah secara langsung dengan melakukan edukasi berupa penyuluhan remaja di Kelurahan Rawa Buaya. Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain mempersiapkan materi penyuluhan mengenai bahaya dan dampak narkoba, ceramah dengan melakukan presentasi menggunakan Power Point serta melakukan diskusi, dan tanya jawab dengan para peserta penyuluhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Edukasi Mengenai Bahaya Narkoba Pada Remaja” di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Edukasi Mengenai Bahaya Narkoba Pada Remaja” Acara dimulai dengan melakukan persiapan berupa survei lokasi dan permohonan izin di Kelurahan rawa Buaya, pembukaan dengan melakukan perkenalan diri terlebih dahulu kemudian dilakukan penyampaian ceramah berupa materi mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Kemudian dilanjutkan diskusi dengan masyarakat untuk menggali mengetahui pengetahuan dasar mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan. Pemateri juga mengadakan kegiatan Tanya jawab kepada remaja yang berasal dari RT 001/02.

Kegiatan sosialisasi berlangsung selama 45 menit. Pada akhir sesi sosialisasi ini pemateri memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Setelah sesi Tanya jawab pemateri mengadakan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan pembagian sembako sebagai tanda apresiasi terhadap warga masyarakat yang telah hadir dan Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, remaja menjadi lebih paham mengenai narkoba dan dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Edukasi Mengenai Bahaya Narkoba Pada Remaja” di Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat di RT 002/01 Kelurahan Rawa Buaya Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat memperoleh pengetahuan mengenai bahaya narkoba, sehingga membuat remaja yang telah hadir menjadi lebih memahami pentingnya mengetahui Bahaya narkoba Terhadap Kesehatan dan diharapkan masyarakat mengetahui dampak buruk dan efek serta bahaya apa saja yang ditimbulkan terhadap kesehatan

Besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka diharapkan kegiatan sosialisasi perlu dilakukan secara berkala agar dapat

terus dimonitoring. Kami berharap bahwa seluruh dosen STIK KESOSI dapat meningkatkan komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis berterimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia yang telah memberikan support materiil maupun nonmateriil sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas izin dan dukungan pelaksanaan yang telah diberikan Ketua RT dan RW di Kelurahan Rawa Buaya

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arif. H. (2007). *Pengaruh Narkoba Terhadap Remaja*. Jakarta :Badan Narkotika Nasional RI.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (2007). *Pedoman Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja*. Jakarta : Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
- Hanifah, Abu dan Nunung Unayah, 2011. Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran Serta Masyarakat. Informasi, Vol. 16 No. 01 Tahun 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/52830-ID-mencegah-dan-menanggulangi-penyalahgunaa.pdf>
- Rafyadjaya, Y., (2009). Narkoba Menjadi Masalah Serius, Laporan untuk Badan Narkotika Nasional. Jakarta
- Soetjningsih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.